

**PENGARUH METODE DISCOVERY LEARNING BERBANTU
MODUL PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK YPK MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017 / 2018**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Oleh :

MAWARDAH WARAHMAH
1302070155



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Mawardah Warahamah. NPM. 1302070155. “Pengaruh Metode *Discovery Learning* Berbantu Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPK Medan T.P 2017/2018”, Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode *Discovery learning* Berbantu Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPK Medan T.P 2017/2018. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbentuk modul pembelajaran pada materi pokok akuntansi kas kecil sistem dana tetap . Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI AK 2 Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang berjumlah 22 siswa. pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket. Tes yang digunakan sesuai dengan tujuan kurikulum yang dicapai yang diambil dari modul Administrasi Keuangan Untuk SMK dan MAK . Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan objektif tes multiple choice (pilihan berganda) dengan lima macam pilihan yaitu a, b, c, d, dan e. Soal yang dibuat ialah sebanyak 10 butir soal, serta angket yang berjumlah 10 item pernyataan angket tentang metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang tunjukkan pada uji hipotesis bahwa ada pengaruh yang signifikan pada metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi yang ditunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4,47 < 2,09$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Metode *Discovery learning* Berbantu Modul Pembelajaran, Hasil Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Metode *discovery learning* Berbantu Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPK Medan T.P 2017/2018**”. Selanjutnya tak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berupa moril maupun materil dari berbagai pihak yang terlihat secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa Ibunda tersayang **Sawidah** atas Doa dan kasih sayang serta dukungan moral maupun material dan motivasi yang diberikan dengan ikhlas sepenuhnya kepada penulis.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak **Dr. Elfrianto, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, S.E, M.Si**, selaku Ketua Jurusan dan dosen pembimbing skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Faisal R Dongoran , S.E, M.Si**, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Mariati, S.Pd, M.Ak**, selaku dosen penasehat akademik dan pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staff Pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama ini.
8. Seluruh Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Saudara tersayang yaitu kakak Tati Musleha, abang Khoirul Fazlan dan adik Nur Azza Waaini yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk kelancaran Skripsi ini.
10. Teman-teman Mar'atun Hasannah, Nur Hindayani, Kurnia Widayanti, Fitri Utami, Purna Kanti, Della Ansari, Fikri Al Adri, Mhd. Pahlan, Mastina, Mardhatillah, Egi Pradeni dan teman-teman seperjuangan kelas A Akuntansi terimakasih telah banyak memberikan dukungan dan motivasi sehingga Skripsi ini selesai.

Penulis tak dapat membalasnya kecuali doa dan puji syukur kehadirat Allah SWT penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Medan, Oktober 2017

Peneliti

Mawardah Warahmah

NPM : 1302070155

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	8
2. Metode <i>Discovery Learning</i>	10
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Discovery Learning</i>	15
4. Media Modul.....	17

5. Hasil Belajar Akuntansi	21
6. Akuntansi Kas Kecil Sistem dana Tetap.....	24
B. Kerangka Konseptual	37
C. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1. Tempat Penelitian.....	39
2. Waktu Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Populasi Penelitian.....	40
2. Sampel Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian	40
D. Definisi Operasional.....	41
E. Jenis dan Desain Penelitian.....	42
1. Jenis Penelitian.....	42
2. Desain Penelitian.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
I. Gambaran Umum Sekolah.....	50
a. Profil Sekolah.....	50

b. Visi dan Misi.....	51
c. Struktur organisasi	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
C. Teknik Analisis data.....	60
1. Uji normalitas.....	60
2. Analisis Regresi Sederhana.....	62
3. Uji Hipotesis.....	66
D. Pembahasan Hasil penelitian.....	67
E. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian Pelajaran Akuntansi	3
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	40
Tabel 3.2 Rancangan Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Lay Out Test.....	44
Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban.....	45
Tabel 3.5 Lay Out Angket.....	45
Tabel 4.1 Hasil Test Siswa.....	58
Tabel 4.2 Hasil Angket Siswa.....	59
Tabel 4.3 Tabel Uji Normalitas Post test	61
Tabel 4.4 Tabel Uji Normalitas Angket.....	62
Tabel 4.5 Tabel Bantu Untuk Menghitung Legresi Linear Sederhana	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bukti Permintaan Pengeluaran Kas Kecil	30
Gambar 2.2 Bukti Pengeluaran Dana Kas Kecil	31
Gambar 2.3 Bukti Permintaan Pengisian Dana Kas Kecil	32
Gambar 2.4 kerangka konseptual	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi didunia pendidikan adalah lemahnya kualitas proses pembelajaran, dimana peserta didik kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat tanpa menghubungkan informasi dengan kehidupan sehari – hari. Akibatnya ketika peserta didik tersebut lulus dari sekolah, mereka hanya pintar secara teoritis.

Proses pembelajaran biasanya dilakukan disekolah dengan asumsi bahwa guru sebagai sentral pendidikan, berarti guru dituntut menyalurkan ilmunya terhadap peserta didik dengan model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan sesorang guru dalam kelas. Apabila guru kurang tepat memilih model pembelajaran, maka siswa menjadi kurang mengerti akan pembelajaran yang diberikaan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan salah satu wujud dari pendidikan. Belajar merupakan suatu usaha yang menghasilkan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sebagai hasil belajar. Dimana hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sejsuh mana siswa menguasai materi yang diajarkan oleh guru, dan dapat

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berhasil apabila siswa mampu mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada Februari 2017 di SMK YPK MEDAN dikelas XI AK yang terdiri dari XI AK 1 dengan jumlah 35 siswa dan XI AK 2 dengan jumlah 22 siswa dan guru mata pelajaran Akuntansi yaitu ibu Rahmita diperoleh kesimpulan bahwa guru masih jarang menggunakan model pembelajaran selama mengajar, dalam proses mengajar guru tidak terlalu berpacu pada sistem K13, guru kurang memanfaatkan fasilitas yang ada seperti infokus, guru hanya menggunakan metode ceramah saat menjelaskan dan guru kurang memberikan umpan balik kepada siswa yang kurang paham. Selama proses pembelajaran berlangsung ternyata siswa juga belajar dengan tidak serius, terkadang siswa berbicara kepada temannya saat proses pembelajaran berlangsung, siswa juga kurang aktif dalam belajar, siswa kurang mampu mengikuti sistem pembelajaran K13, terkadang siswa mengerjakan PR dikelas, kemudian ditambah lagi dengan siswa yang tidak mempunyai buku paket dan menyebabkan hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi yang didapat siswa masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran akuntansi yaitu 70. Sesuai dengan data yang tersaji dalam tabel berikut. Pada tabel 1.1 ditunjukkan nilai akuntansi siswa kelas XI AK SMK YPK Medan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Harian Pelajaran Akuntansi
Kelas XI AK SMK YPK Medan T.P 2017/2018

Kelas	KKM	Frekuensi	Presentasi (%)	Keterangan
XI AK 1	≥ 70	24	68,58 %	Tuntas
	< 70	11	31,42 %	Tidak Tuntas
Jumlah		35	100 %	
XI AK 2	≥ 70	10	45,5 %	Tuntas
	< 70	12	54,5 %	Tidak Tuntas
Jumlah		22	100 %	

Sumber : Daftar nilai UH semester ganjil

Berdasarkan data diatas maka diperlukan pemecahan masalah untuk mengoptimalkan pembelajaran akauntansi sehingga keberhasilan dan target ketuntasan belajar tercapai dan membuat mata pelajaran akuntansi lebih mudah dipahami dan lebih giat dalam belajar. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis, maka dalam proses pembelajaran diperlukan metode yang tepat dalam mengajar agar berbagai permasalahan tersebut diatasi.

Oleh karena itu seorang guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang mangacu pada keadaan dan kemampuan siswa agar metode pembelajaran yang digunakan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Metode pembelajaran yang digunakan guru seharusnya dapat membantu proses analisa siswa. Salah satu metode pembelajaran yang ditawarkan yaitu metode pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan).

Metode penemuan (*discovery learning*) merupakan komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri, dan reflektif. Menurut *Encyclopedia of the sciences of learning*, “penemuan merupakan suatu strategi yang unik dapat diterapkan oleh guru dalam berbagai cara, termasuk dengan mengajarkan berbagai keterampilan menyelidiki dan pemecahan masalah sebagai alat bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran”. *Discovery learning* merupakan sebuah metode pengajaran yang menekankan pentingnya membantu siswa untuk memahami struktur atau ide – ide kunci suatu disiplin ilmu, kebutuhan akan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, dan keyakinan bahwa pembelajaran sejati terjadi melalui personal *discovery* (penemuan pribadi).

Selain penerapan metode *discovery learning* (penemuan) dalam akuntansi juga dibutuhkan suatu bahan ajar yang tepat efisien. Salah satu bahan ajar yang tepat di gunakan oleh siswa adalah modul. Modul merupakan bahan ajar yang dibutuhkan untuk melengkapi perlengkapan siswa dan membuat siswa lebih antusias dengan materi-materi akuntansi yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Penggunaan modul pembelajaran dapat digunakan siswa secara individu untuk belajar secara mandiri oleh siswa sehingga diharapkan siswa mempunyai keterampilan dan mengurangi rasa ketergantungan siswa terhadap guru.

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI AK SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Lemahnya kualitas proses pembelajaran
2. Peserta didik kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir
3. Guru masih jarang menggunakan model pembelajaran selama mengajar
4. Guru kurang memanfaatkan fasilitas yang ada seperti infokus
5. Guru hanya menggunakan metode yang berpusat pada guru
6. Guru kurang memberikan umpan balik kepada siswa yang kurang paham
7. siswa kurang memperhatikan guru pada saat belajar
8. kurang aktifnya siswa dalam belajar
9. kurangnya kelengkapan belajar siswa seperti buku paket
10. hasil belajar siswa yang rendah

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran *discovery learning* berbantu modul pembelajaran.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar pada materi Akuntansi kas kecil sistem dana tetap dikelas XI AK 2 SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/ 2018

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah ada pengaruh metode pembelajaran *discovery learning* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/ 2018

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/ 2018

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai metode pembelajaran *discovery learning* dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi para guru mengenai metode pembelajaran *discovery learning* dalam menjalankan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) khususya pada mata pelajaran Akuntansi kas kecil sistem dana tetap di SMK YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Supriyono mendefinisikan metode pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Husnaeni (2009 : 1), metode pembelajaran adalah model pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas.

Suyanto & Jihad (2013 : 144) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang sedang belajar. Dapat dikatakan metode pembelajaran adalah proses pembelajaran yang difokuskan kepada pencapaian tujuan.

Metode pembelajaran adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran, agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran. Metode ini mempunyai banyak macam.

Pemilihan metode pun dipengaruhi oleh banyak aspek mulai dari materi pelajaran, lingkungan belajar, keadaan siswa, keadaan guru dan sebagainya. Melalui pemilihan metode ini diharapkan guru bisa membangkitkan keterampilan siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Untuk dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, selain guru harus menguasai materi, dia juga dituntut

untuk terampil dalam memahami dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya. Dalam kegiatan belajar – mengajar, pada dasarnya meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan sebelum pelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan sesudah pembelajaran.

Agar kegiatan belajar dapat berjalan efektif, maka guru harus mampu memilih metode mengajar yang paling sesuai. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran. Usaha untuk memperbaiki cara mengajar telah berlangsung sejak lama dan hingga kini masih berjalan terus, dilembaga- lembaga pendidikan, dan disekolah – sekolah biasa. Pada umumnya usaha – usaha itu tidak terorganisasi, yang satu tidak ada pertalian dengan yang satu lagi.

Dari penjelasan diatas metode pembelajaran yang diterapkan guru hendaknya dapat mewujudkan hasil karya siswa. Siswa dituntut untuk berfikir kritis dan kreatif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide – idenya. Sehingga dengan penggunaan metode yang tepat dengan berbagai macam indikator tersebut meningkatkan minat siswa pada bahan pelajaran yang disampaikan dan minat yang besar pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diraihinya. Namun, terlepas dari metode pembelajaran digunakan, pada hakikatnya guru tetap merupakan unsur

kunci utama yang paling menentukan, sebab guru adalah salah satu unsur utama dalam sistem pendidikan yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Metode *Discovery Learning*

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif didalam proses pembelajaran. Untuk itu seorang guru dituntut dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan. Dengan adanya metode pembelajaran yang tepat dan baik diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar dikelas.

Guru yang baik harus menguasai bermacam macam metode mengajar sehingga dapat memilih dan menentukan metode serta pendekatan yang tepat dan harus diterapkan pada pokok bahasan tertentu pula.

Kurinasih & Sani (2014 : 64) menyatakan bahwa “ pembelajaran *discovery* (penemuan) adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai peroses pembelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri.

Menurut Johnson (2007 : 187) metode *discovery* (penemuan) merupakan metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *discovery* (penemuan) kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep – konsep dan prinsip – prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan dan menarik kesimpulan untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Menurut Jerome Bruner (dalam Baharudin dan Esa Nur Wahyuni 2015 : 180) *discovery learning* yaitu siswa didorong untuk belajar dengan diri mereka sendiri. Siswa belajar melalui aktif dengan konsep – konsep dan prinsip- prinsip, dan guru mendorong siswa untuk mempunyai pengalaman pengalaman dan menghubungkan pengalaman – pengalaman tersebut untuk menemukan prinsip – prinsip bagi diri mereka sendiri.

Menurut yunus Abidin (2014 : 175) metode discovery (penemuan) merupakan suatu metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Metode ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide – ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *discovery learning* merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam menemukan suatu konsep baru yang kemudian digabungkan dengan konsep sebelumnya yang sudah diketahui. Dalam pembelajaran dengan metode ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan prosedur, konsep atau prinsip.

Discovery Learning merupakan strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah secara intensif dibawah pengawasan guru. Pada *discovery*, guru pembimbing peserta didik untuk menjawab atau memecahkan suatu masalah. *Discovery learning* merupakan metode pelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri. Bruner (1996) menyarankan agar peserta didik

belajar melalui keterlibatannya secara aktif dengan konsep – konsep dan prinsip yang dapat menambah pengalaman dan mengarah pada kegiatan eksperimen.

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *discovery* mirip dengan *inquiry*. Perbedaan terletak pada peran guru. Dalam metode *discovery* guru dan peserta didik sama – sama aktif membimbing penemuan pada eksperimen yang dilakukan siswa. Langkah – langkah pembelajaran *discovery* yang dilakukan guru adalah :

- a. Menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Membagi petunjuk pratikum / eksperimen
- c. Peserta didik melaksanakan eksperimen dibawah pengawasan guru
- d. Guru menunjukkan gejala yang diamati
- e. Peserta didik menyimpulkan hasil eksperimen

Menurut kemendik (2013 : 14) agar pelaksanaan pembelajaran penemuan ini berjalan dengan efektif, beberapa langkah yang harus ditempuh oleh guru adalah sebagai berikut :

- a. Fase 1 : pemberian ransangan atau *semulation*
 - 1) Peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.
 - 2) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

- 3) Stimulasi pada fase ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan
- b. Fase 2 : identifikasi masalah (*problem identification*)
- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda – agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).
 - 2) Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang dianjurkan
- c. Fase 3 : pengumpulan data (*data collection*)
- 1) Ketika ekplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak – banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.
 - 2) Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.
- d. Fase 4 : pengolahan data (*data processing*)
- 1) Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan.

- 2) Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu

e. Fase 5 : pembuktian (*verification*)

- 1) Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.
- 2) Verifikasi menurut Bruner, bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan suatu konsep teori, aturan atau pemahaman melalui contoh- contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya

f. Fase 6 : menarik kesimpulan (*generalization*)

- 1) Menarik kesimpulan adalah suatu proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat diajadikan proses umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.
- 2) Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip –prinsip yang mendasari generalisi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa ada enam tahap yang harus ditempuh dalam metode *discovery learning* yaitu pemberian ransangan atau *semulation*, identifikasi masalah (*problem identification*), pengumpulan data (*data collection*), pengolahan data (*data processing*), pembuktian (*verification*), menarik kesimpulan (*generalizati*)

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Discovery Learning

a. Kelebihan metode *Discovery Learning*

Menurut kemendikbud (2013 : 4) kelebihan penerapan *discovery learning* adalah sebagai berikut :

- 1) Metode ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- 2) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama – sama aktif mengeluarkan gagasan – gagasan. Bahkan gurupun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti didalam situasi diskusi.
- 3) Membantu siswa menghilangkan sketisme (keraguan – keraguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti
- 4) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide- ide lebih baik
- 5) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru
- 6) Mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiaif sendiri
- 7) Mendorong siswa berfikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri
- 8) Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik situasi proses belajar menjadi lebih teransang
- 9) Proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya
- 10) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa

11) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar

12) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu

b. Kelemahan *discovery learning*

Menurut kemendibud (2013 : 17) kelemahan *discovery learning* adalah sebagai berikut :

- 1) Metode ini menimbulkan asumsi bahwa ada persiapan fikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berfikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep –konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.
- 2) Metode ini tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
- 3) Harapan –harapan yang terkandung dalam metode ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang terbiasa dengan cara – cara belajar yang lama .
- 4) Pengajaran *discovery learning* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman sedangkan mengembangkan aspek konsep, keterampilan, dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.

- 5) Pada beberapa disiplin ilmu, Tidak menyediakan kesempatan – kesempatan untuk berfikir yang akan ditemukan oleh siswa karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.

4. Media Modul

a. Pengertian Modul

Menurut Sumiati (2013: 58) Modul pembelajaran merupakan sistem pembelajaran individual. Tujuan utama dikembangkan sistem modul ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi pembelajaran disekolah.

Menurut S. Nasution (2003 : 205) modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.

Sedangkan menurut Ngalimun (2012: 140) modul pembelajaran merupakan pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa modul adalah sarana pembelajaran yang disusun secara sistematis, memuat materi pembelajaran, metode, tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi atau indikator pencapaian kompetensi, petunjuk kegiatan belajar mandiri, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji diri sendiri latihan yang disajikan dalam bentuk modul tersebut.

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta belajar. Modul juga disebut sebagai media ajar untuk belajar mandiri karena didalamnya dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri, artinya pembelajar dapat melakukan kegiatan belajar mandiri tanpa banyak mengalami kesulitan. Modul adalah media pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Modul menjadi media ajar yang sangat menarik.

Modul digunakan secara mandiri, belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing individu efektif dan efisien. Modul juga memiliki karakteristik “stand alone” yaitu modul dikembangkan tidak tergantung media lain.

b. Unsur-Unsur Modul

Sudjana (2007: 134) menyebutkan bahwa secara rinci unsur-unsur yang harus ada dalam modul antara lain adalah:

- 1) Pedoman guru, berisi petunjuk-petunjuk agar guru mengajar secara efisien serta memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, waktu penyelesaian penggunaan modul alat-alat pelajaran yang harus dipergunakan, hingga petunjuk evaluasi.
- 2) Lembar kegiatan siswa, memuat pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Susunan materi sesuai dengan tujuan intruksional yang akan

dicapai, disusun langkah demi langkah sehingga mempermudah siswa belajar. Dalam lembar kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.

- 3) Lembar kerja, menyertai lembar kegiatan siswa yang dipakai untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan.
- 4) Kunci lembaran kerja, berfungsi untuk mengevaluasi atau mengoreksi sendiri hasil pekerjaan siswa. Bila terdapat kekeliruan dalam pekerjaannya, siswa dapat meninjau kembali pekerjaannya.
- 5) Lembaran tes, merupakan alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan tujuan yang telah dirumuskan dalam modul.
- 6) Kunci lembaran tes, merupakan alata koreksi terhadap penilaian yang dilaksanakan oleh para siswa sendiri.

c. Langkah-langkah menyusun media modul

Made Wena (2013:233-234) suatu modul digunakan disekolah disusun dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan/menggariskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan mempelajari modul.
2. Menyusun soal-soal penilaian untuk nmengukur sejauh mana tujuan intruksional khusus bisa dicapai.
3. Mengidentifikasi pokok-poko materi pelajaran yang sesuai dengan setiap tujuan intruksional khusus.

4. Mengatur dan menyusun pokok-pokok materi tersebut didalam urutan yang logis dan fungsional.
5. Menyusun langkah-langkah kegiatan belajar peserta didik.
6. Memeriksa sejauh mana langkah-langkah kegiatan belajar yang telah diarahakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
7. Mengidentifikasi alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan modul tersebut.

d. Cara pembuatan modul

Rivai (2003:133-134) sebuah modul yang baik tidak hanya terdiri dari halaman-halaman tercetak. Lebih jauh dari itu, sebuah modul yang baik terdiri dari berbagai alat dan cara yang dapat membantu proses belajar.

Sebuah modul yang baik akan meliputi hal-hal berikut ini :

1. Tujuan-tujuan
2. Pertanyaan tentang apa yang dapat dikerjakan peserta didik (*SAQ= Self Assesment Quations*)
3. Jawaban terhadap SAQT
4. Teks
5. Pendahuluan
6. Pengulangan dan kesimpulan
7. Informasi pisual, mungkin berupa diagram, grafik, chart, tabel, gambar bahkan mungkin kartoon

8. Tugas-tugas

Hal yang lain, termasuk pula:

1. Penjelasan tentang pengetahuan dan keterampilan yang mendahului, yang harus dikuasai oleh peserta didik
2. Format modul
3. Tanda-tanda penunjuk dalam modul

Dari daftar diatas, ada 4 kegiatan pokok dalam strategi penyusunan modul, yaitu:

1. Menulis teks
2. Merancang SAQ
3. Menyusun jawaban SAQ, dan
4. Menulis berbagai tujuan

Strategi penulisan yang umum untuk menulis modul yaitu :

1. Merumuskan beberapa tujuan
2. Mengambil salah satu tujuan

5. Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam kurun waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dari tes,

melalui tes tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima pelajaran. Perubahan tersebut merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut baik untuk keseluruhan maupun individu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) "Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar". Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar.

Menurut Kunandar (2014:62) "Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar".

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi merupakan tingkat kemampuan siswa yang diukur melalui penguasaan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil kemajuan siswa dalam mata pelajaran akuntansi yang diwujudkan dalam nilai maupun huruf.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2010:54) dalam Saur Tampubolon (2013:142) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yaitu:

- 1) Faktor biologis, yang meliputi kesehatan, gizi, pendengaran, dan penglihatan. Jika salah satu faktor biologis terganggu, hal itu akan mempengaruhi hasil belajar.
- 2) Faktor psikologis, yang meliputi intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berpikir.
- 3) Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan rohani.

Faktor-faktor yang ada diluar individu disebut faktor eksternal yaitu:

- 1) Faktor keluarga, yaitu lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar.
- 2) Faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan berdisiplin disekolah.
- 3) Faktor masyarakat, yang meliputi bentuk kehidupan masyarakat sekitar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dengan *Tacsonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian dilakukan indikator hasil belajar pada ranah kognitif.

6. Akuntansi kas kecil sistem dana tetap

Menurut soemarsono (2002 : 296) kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Dana kas kecil adalah sejumlah uang kas atau uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek.

Dalam dunia bisnis pembukuan sangat penting, oleh sebab itu perusahaan dalam melakukan suatu transaksi harus ada bukti transaksinya yang kemudian akan dicatat kedalam kas perusahaan. Kas merupakan suatu alat yang akan digunakan perusahaan dalam setiap melakukan transaksi yang mencakup uang tunai, uang yang tersimpan dalam bank, serta gaji para karyawan. Dana kas kecil diserahkan kepada juru bayar kas kecil perusahaan yang akan bertanggung jawab penuh atas pengeluaran dan penggunaan dana kas kecil. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelancaran penggunaan dana kas kecil dan menghindari bentuk penyelewengan. Dana tersebut harus dikelola dengan baik agar mengetahui berapa anggaran yang harus dikeluarkan sehingga tidak terjadi *overload* pada akhir periode. Dalam mengelola dana kas kecil ada beberapa administrasi yang harus dilakukan terlebih dahulu, administrasi tersebut terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya, pembentukan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil, dan pengisian kembali dana kas kecil.

a. Prosedur pembentukan dana kas kecil

Pembentukan dana kas kecil ialah berdasarkan pada surat keputusan dari kepala bagian keuangan. Tahapan pertama yaitu menaksir jumlah pengeluaran yang akan digunakan oleh perusahaan. Apabila dana tersebut sudah ditentukan maka langkah selanjutnya yaitu mengeluarkan cek untuk pembentukan dana kas kecil dan untuk dijadikan sebagai bukti pengeluaran kas yang disertai dengan surat keputusan pembentukan dana kas yang sudah disetujui oleh kepala bagian keuangan. Setelah itu cek tersebut diserahkan kepada kasir untuk dicairkan dan cek tersebut disimpan untuk dijadikan sebagai bukti dana kas kecil. Berikut ini adalah bagian-bagian dari pembentukan dana kas kecil yang disertai dengan tugas dari masing-masing bagian tersebut :

1. Kasir

Dalam pembentukan dana kas kecil ini kasir ditugaskan sebagai berikut :

- a) Menerima bukti pengeluaran kas pada lembar 1 dan 3 beserta surat beserta lampiran surat keputusan tentang pembentukan kas kecil.
- b) Menyediakan cek, sesuai dengan jumlah yang sudah tercantum dalam bukti pengeluaran kas dan surat keputusan pembentukan kas kecil.
- c) Membubuhkan tanda cap lunas pada bukti pengeluaran kas dan surat keputusan pembentukan ka kecil.

- d) Menyerahkan bukti pengeluaran kas lembar 1 dan 3 yang telah dicap lunas, lembar 1 diserahkan pada bagian utang beserta lampiran surat keputusan pembentukan dana kas kecil, lembar 3 diserahkan kepada pemegang dana kas kecil (kasir kas kecil) beserta cek.

2. Kasir kas kecil

Adapun tugas kasir kas kecil dalam prosedur pembentukan dana kas kecil antara lain sebagai berikut :

- a) Menerima cek dari kasir kas umum beserta lembar 3 sebagai bukti pengeluaran kas.
- b) Mencairkan cek tersebut ke bank dan menyimpannya sebagai bukti dana kas kecil.
- c) Mengarsipkan bukti pengelolaan kas

3. Bagian jurnal dan laporan

Tugas yang diberikan kepada bagian jurnal adalah sebagai berikut :

- a) Mencatat bukti pengeluaran kas dalam buku jurnal pengeluaran kas.
- b) Mengarsipkan pengeluaran kas beserta surat keputusan pembentukan dan kas kecil dalam map khusus yaitu map arsip bukti pengeluaran kas yang telah dibayar.

b. Prosedur pengeluaran dana kas kecil

Dalam melakukan prosedur pengeluaran dana kas kecil diperlukan formulir untuk mempermudah kegiatan proseduran. Adapun formulir yang

dipakai dalam prosedur pengeluaran dana kas kecil ada dua yaitu formulir surat permintaan pengeluaran dana kas kecil dan bukti pengeluaran kas kecil. Apabila ada bukti pendukung lain yang berkaitan dengan suatu pengeluaran, bukti-bukti pendukung tersebut harus dilekatkan pada bukti pengeluaran kas (Jusup, 2011: 32). Dalam hal ini juga ada pihak yang terlibat didalamnya antara lain pemegang dana kas kecil dan pemakai dana kas kecil, pihak-pihak tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing yaitu:

1. Pemakai dana kas kecil

Hal-hal yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum memakai dana kas kecil adalah sebagai berikut :

- a) Hal yang pertama yang harus dilakukan pemakai dana kas kecil adalah mengisi formulir surat permintaan pengeluaran dana kas kecil yang kemudian diserahkan kepada kasir kas kecil. Formulir ini dibuat rangkap 2.
- b) Pemakai akan menerima uang yang sesuai sejumlah nominal yang sudah tercantum dalam surat permintaan pengeluaran dana kas kecil dari kasir kas kecil, beserta surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar pertama.
- c) Mengumpulkan bukti-bukti penggunaan dana kas kecil sebagai bukti pengeluaran dana kas kecil.
- d) Mengisi formulir bukti pengeluaran kas kecil yang berdasarkan bukti-bukti pendukung.

- e) Menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil, bukti pendukung dan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar 1 kepada pemegang dana kas kecil.
- f) Menerima surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar ke 2 yang telah di cap lunas dari pemegang dana kas kecil untuk diarsipkan.

2. Pemegang dana kas kecil

Pemegang dana kas kecil adalah kasir kas kecil, dalam melakukan prosedur pengeluaran dana harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menerima surat permintaan pengeluaran kas kecil rangkap 2 dari pemakai dana kas kecil.
- b) Menyerahkan uang tunai kepada pemakai dana kas kecil dan surat pengeluaran lebar pertama pada pemakai untuk dijadikan sebagai bukti penerimaan dana kas kecil.
- c) Menerima bukti penerimaan dana kas kecil yang disertai dengan bukti-bukti pendukungnya dan surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar pertama dari pemakai kas kecil.
- d) Menyerahkan surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar kedua pada pemakai kas kecil untuk diarsipkan agar apabila diperlukan dapat ditemukan kembali.
- e) Menyimpan surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar pertama, bukti pengeluaran kas kecil, dan bukti-bukti

pendukungnya, yang nantinya akan diserahkan kepada bagian utang pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

c. Prosedur Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Pengisian kembali dana kas kecil ini dilakukan apabila sudah ditetapkan dalam surat keputusan pembentukan dana kas kecil baik itu dilakukan pada tiap minggu, bulan, maupun tahun. Pengisian kembali dana kas kecil juga dapat dilakukan apabila saldo pada kas kecil sudah mulai menipis apabila digunakan untuk pengeluaran perusahaan. Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam pengisian kembali dana kas kecil ini adalah formulir permintaan pengisian kembali dana kas kecil, formulir pengeluaran kas, bukti pengeluaran kas beserta bukti-bukti pendukungnya dan harus mengisi dengan cara:

1. Pemegang kas kecil mengajukan permintaan pada bendahara kas.
2. Pemegang kas kecil menyiapkan daftar pengeluaran yang dilampiri bukti-bukti pengeluaran kas kecil.
3. Apabila sudah sesuai dengan ketentuan, maka bendahara kas akan memberikan tanda persetujuan pada formulir permintaan dan memberikan dana sebesar jumlah kas kecil yang telah dikeluarkan. Berikut ini adalah gambar bukti Pengeluaran Dan Penerimaan kas kecil.

Gambar 2.1
Bukti Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

PT.ANAK NEGERI		
PERMINTAAN PENGELUARAN KAS KECIL(PPKK)		Nomor PPKK : 6421 Tanggal : 08 Des 2016 Bagian : Umum
Jumlah uang : Rp.530.000,00 Lima ratus tiga puluh ribu rupiah Untuk keperluan : pembelian perlengkapan kantor		
No	Keterangan	Jumlah
1	10 rim kertas HVS @ Rp 40.000,00	Rp 400.000,00
2	10 buah folder @ Rp 20.000,00	Rp 200.000,00
3	2 buah hegter @ Rp 15.000,00	Rp 30.000,00
	Jumlah	Rp 630.000,00
	Diminta oleh	Disetujui : Kepala bagian umum

Gambar 2.2
Bukti Pengeluaran Dana Kas Kecil

Nomor : 001	
BUKTI PENGELUARAN DANA KAS KCIL	
Diserahkan kepada : Tery M	
Uang sebesar	: Enam puluh ribu rupiah
Untuk keperluan	: pembelian 10 dos snack @ 6.000
	Rp 60.000,- untuk rapat staff
Sejumlah	Rp 60.000,-
Yang menyerahkan	Medan, 16
oktober 2015	
Rima M	Tery M

Gambar 2.3
Bukti Permintaan Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

PT.ANAK NEGERI					
PERMINTAAN PENGISIAN KEMBALI KAS KECIL (PPKKK)				Nomor PPKKK : 0023 Tanggal : 20 Des 2016	
Tanggal	No BPKK	Keterangan	No Akun	Jumlah	
Des	7256	Bagian Umum	1107	Rp 600.000,00	
Jumlah Bukti Pengeluaran Kas Kecil (Bpkk)				Rp 600.000,00	
Jumlah Sisa Uang Tunai				Rp 400.000,00	
Jumlah Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil (Ppkkk)				Rp 600.000,00	
Jumlah Dana Kas Kecil				Rp 1.000.000,00	
Rekapitulasi				Tanda tangan	
No AK	Jumlah	No AK	Jumlah	Dibuat Oleh :	
				Diperiksa Oleh :	
				Disetujui Oleh :	
				Dibayar Oleh :	

Setiap perusahaan pasti membutuhkan kas untuk melihat pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan. System pencatatan kas diperusahaan semuanya dilakukan secara manual, yang didalamnya terdapat pengeluaran dan penerimaan kas yang dicatat kedalam buku jurnal besar.

Fungsi kas kecil bagi suatu perusahaan, mulai dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar kas kecil merupakan sebuah kebutuhan yang mutlak harus ada. Jika kas kecil itu tidak ada maka anggaran yang telah disediakan oleh perusahaan akan menjadi tidak efisien dan dapat digunakan dengan seenaknya oleh pihak yang curang. Maka dengan adanya kas kecil yang jumlahnya telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, tentu aktivitas perusahaan akan berjalan dengan lancar.

Dalam mencatat kas kecil harus melakukan pembukuan mutasi dana kas kecil, adapun transaksi yang mengakibatkan terjadinya mutasi dana kas kecil yaitu pembentukan dana kas kecil, pengisian kembali dana kas kecil, dan penambahan atau pengurangan dana kas kecil yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pembentukan dana kas kecil

Pembentukan dana kas kecil ini terjadi dari proses perpindahan dana dari kas besar kepada pemegang dana kas kecil yang ditetapkan dananya dengan mentaksir jumlah dana yang diperlukan dalam kas kecil yang ditunjukkan dengan surat keputusan pembentukan dana kas kecil. Surat keputusan pembentukan dana kas kecil itu adalah bukti pengeluaran kas dari kepala bagian keuangan.

b. Pengisian kembali dana kas kecil

Pengisian kembali dana kas kecil ini apabila terjadi suatu perpindahan dana atau kas dari kasir kas besar kepada kasir kas kecil, hal ini sama dengan pembentukan dana kas kecil. Besar dana yang dilakukan pada saat pengisian kas kecil jumlahnya bisa sama dengan pengeluaran yang telah dikeluarkan oleh kas kecil, ataupun lebih besar bahkan bisa lebih kecil dari pengeluaran kas kecil. Jumlah ini tentunya sudah ditentukan dari pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan.

c. Penambahan atau pengurangan dana kas kecil

Setelah melakukan perhitungan tetapi dana yang telah dikeluarkan ternyata kurang maka perusahaan dapat menambah dana pada kas kecil dan sebaliknya apabila dana pada kas kecil terlalu banyak maka perusahaan juga perlu melakukan pengurangan pada kas kecil tersebut. Penambahan dan pengurangan kas kecil ini dapat dilakukan apabila ada surat keputusan dari kepala bagian keuangan perusahaan yang bersangkutan. Apabila terjadi selisih pada kas maka harus dilaporkan. Akun selisih kas adalah akun nominal, dan oleh karenanya akan dilaporkan dalam laporan laba-rugi. Apabila akun selisih kas bersaldo debit maka akun tersebut dalam laporan laba-rugi dikelompokkan sebagai beban lain-lain, dan apabila bersaldo kredit akan dikelompokkan sebagai pendapatan lain-lain. Pada akhir tahun, saldo akun selisih kas ditutup ke akun laba rugi (Jusup, 2011:35). Prosedur dalam penambahan dan pengurangan dana kas kecil ini hampir sama dengan pembentukan kas kecil, dan formulir yang diperlukan yaitu bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran

kas, dan surat keputusan dari kepala bagian perusahaan sebagai beban dan dalam laporan laba rugi dianggap sebagai beban diluar usaha.

d. Pencatatan mutasi dana kas kecil

Mutasi dana kas kecil merupakan perubahan saldo dana kas kecil sebagai akibat adanya pengeluaran atau pemakaian dana kas kecil penambahan/pengisian kembali dana kas kecil dari kas umum. Dalam pencatatan mutasi dana kas kecil ini ada dua metode yang bisa digunakan yaitu metode dana tetap dan metode dana fluktuasi.

a) Metode dana tetap

Baridwan(1992) menjelaskan “didalam system ini jumlah dana dalam rekening kas kecil selalu tetap, yaitu sebesar cek yang diserahkan kepada kasir kas kecil untuk membentuk dana kas kecil”. Pada metode ini dana pada kas kecil tidak berubah-ubah yakni jumlahnya tetap, biasanya dana kas kecil ini sudah ditetapkan oleh bendahara untuk keperluan-keperluan yang sudah ditetapkan. Pemegang kas/ bendahara selalu melampirkan kas kecil pada saat mengisi kembali dana kas kecil, hal ini untuk dijadikan sebagai bukti bahwa telah melakukan penyerahan dana. Pengelolaan dana kas kecil dalam system dana tetap/imprest mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Saldo dana kas kecil akan selalu tetap atau tidak berubah-ubah.
2. Kasir kas kecil bertugas mengumpulkan bukti-bukti pengeluaran kas kecil sebagai bukti pendukung pada saat pengisian kembali terhadap dana kas kecil.

3. Penggantian atau pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan penarikan cek sebesar dengan jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh kasir kas kecil .
4. Pada saat pengisian kembali dana kas kecil, bukti-bukti pengeluaran kas kecil dicatat ke dalam jurnal pengeluaran kas. Kasir kas kecil tidak menyelenggarakan jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi pengeluaran kas kecil.

b) Penyusunan bukti-bukti transaksi kas kecil

Kas kecil bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran yang terjadi pada perusahaan. Dari semua penerimaan maupun pengeluaran kas kecil harus disertai dengan bukti-bukti untuk menghindari apabila ada kecurangan yang dilakukan oleh pemegang kas kecil maupun pemakai kas kecil itu sendiri. Setelah itu bukti-bukti tersebut harus disusun berdasarkan tanggal terjadinya transaksi untuk memudahkan dalam pencatatan ke dalam jurnal.

c) Pendokumentasian bukti-bukti transaksi kas kecil

Bukti-bukti atau dokumen dari transaksi kas kecil baik penerimaan maupun pengeluaran kas kecil harus disimpan/diarsipkan ke dalam folder khusus sehingga apabila diperlukan dapat ditemukan kembali dengan cepat dan tepat. Dokumennya antara lain bukti penerimaan kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil yang disertai bukti pendukung. Misalnya nota pembelian barang, kuitansi pembayaran, struk, dan sebagainya. Bukti tersebut disimpan oleh kasir kas kecil

sampai mendapat penggantian dari kasir kas umum. Pada saat itu juga bukti tersebut diserahkan untuk menghitung besarnya penggantian pengeluaran kas kecil. Setelah itu bukti tersebut akan dicatat ke dalam jurnal oleh bagian jurnal, dan selanjutnya disimpan/diarsipkan ke dalam folder yang khusus.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengamati keberhasilan belajar siswa dan keterampilan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada materi kas kecil sistem dana tetap dengan menerapkan metode *discovery learning*. Hasil belajar dan keterampilan belajar siswa dengan menerapkan indikator keberhasilan seseorang dalam usaha penyampaian materi pembelajaran.

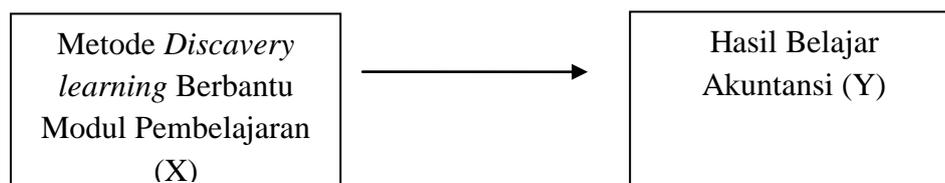
Dalam kegiatan proses pembelajaran tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dan memiliki kemampuan dalam waktu yang relatif sama. Sehingga menghasilkan hasil belajar yang berbeda-beda, baik dari perubahan tingkah laku, nilai (afektif), keterampilan (psikiomotorik). Salah satu usaha guru untuk menanggulangi hasil belajar yakni menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan sehingga dapat mendukung kegiatan belajar.

Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* dengan berbantu modul pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran menarik dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi terampil dalam pembelajaran akuntansi khususnya dalam menerapkan kas kecil sistem dana tetap.

Keuntungan yang diperoleh melalui metode ini yaitu memberikan pengalaman praktek kepada siswa dalam bentuk-bentuk latihan-latihan, sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal atau kasus-kasus yang ada akan meningkat karena siswa telah terbiasa mengerjakan soal dan memahami konsep dengan baik. Dalam setiap proses pembelajaran, latihan menjadi komponen utama yang harus dirancang dan dilaksanakan. Dengan demikian hasil belajar dan keterampilan siswa juga akan meningkat.

Adapun kerangka konseptual dari pengaruh metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan, dapat dilihat digambar ini.

Gambar 2.4
Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan kerangka berfikir, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang beralamat di Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan, kode pos 20219 dan nomor telpon (061)7866558.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Februari 2017 s/d Agustus 2017

No	Kegiatan	Februari 2017				Mei 2017				Juni 2017				Juli 2017				Agustus 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■	■																
3	Pembandingan Proposal					■	■	■	■												
4	Seminar Proposal									■											
5	Perbaikan Proposal									■											
6	Pelaksanaan Riset										■	■	■								
7	Pengelolaan Data													■	■						
8	Penulisan Skripsi															■	■				
9	Pengesahan Skripsi																	■	■		
10	Pengabdian Masyarakat																				■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI AK SMK YPK Medan T.P 2017/2018 yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 57 orang.

Tabel 3.1
Jumlah populasi

Kelas	Jumlah
XI AK 1	35
X I AK 2	22
Jumlah	57

2. Sampel Peneletian

Yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah kelas XI AK 2 SMK YPK Medan yaitu berjumlah 22 siswa dengan pertimbangan bahwa kelas ini memiliki hasil belajar yang rendah dibandingkan kelas XI AK 1.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) yaitu : Metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran
2. Variabel Terikat (Y) yaitu : Hasil belajar akuntansi

D. Defenisi Oprasional

Penelitian ini berjudul pengaruh metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK2 SMK YPK Medan T.P 2017/2018.

1. Metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran merupakan komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri, dan reflektif. Maka metode *discovery learning* adalah metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh keterampilan. Melalui metode *discovery learning* akan ditanamkan kebiasaan tertentu dalam bentuk latihan. Dengan latihan terus- menerus maka akan tertanam dan akan menjadi kebiasaan. Modul pembelajaran yaitu media pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Modul menjadi media ajar yang sangat menarik.
2. Hasil belajar akuntansi merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam kurun waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dari tes, melalui tes tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima pelajaran.

E. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental, yang pelaksanaannya melibatkan atau menggunakan satu kelas. Menurut Sugiono (2013:107) menyatakan bahwa “metode penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang menggunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental design* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa akuntansi dengan materi Akuntansi kas kecil sistem dana tetap. Rancangan penelitian ini menggunakan model *one shot case study*. Rancangan dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan

X : *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O : observasi (variabel dependen)

Tabel 3.2
Rancangan penelitian

Kelompok	Tindakan	Pengukuran
kelompok eksperimen kelas XI AK 2 SMK YPK Medan	X	O

Sumber: Sugiyono (2012: 110)

Keterangan:

X : Pembelajaran dengan menggunakan Metode *Discovery Learning* berbantu Modul pembelajaran.

O : Pemberian tes soal

F. Instrument Penelitian

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Tes yang digunakan adalah objektif tes *multiple choice* (pilihan berganda) dengan lima macam pilihan yaitu a, b, c, d, dan e. Soal yang dibuat ialah sebanyak 10 butir soal yang harus dijawab oleh responden. Tes ini menggunakan taraf kognitif tingkat mengenal (C1), pemahaman (C2), dan dalam penyusunan tes ini juga menggunakan taraf kompetensi mudah dan sedang. Dalam soal-soal tes yang dibuat sudah teruji validitasnya yang telah diambil dari modul administrasi keuangan untuk SMK dan MAK oleh Ismatul Maula. Tes ini digunakan untuk melibatkan sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam memahami

materi yang diajarkan. Tes ini disamping ingin melihat keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes, juga berusaha mengungkapkan daya ingat dan pemahaman testee terhadap materi pelajaran yang ditanyakan dalam tes.

Adapaun Lay Out tes sebagai berikut:

Tabel 3.3
Lay Out Tes

No	Indikator	Jenjang Kognitif		Jumlah Item	Nomor Item	Tingkat Kesukaran
		C1	C2			
1.	Pengertian kas kecil	2	-	2 Item	1, 2	Mudah
2.	Sistem Pencatatan kas kecil	-	2	2 Item	3, 4	Sedang
3.	Pencatatan kas kecil dengan sistem dana tetap: a) Pembentukan kas kecil b) Pembayaran dengan kas kecil	2	2	4 Item	5, 6,7,8	Mudah dan Sedang
4.	Pengisian kembali kas kecil	1	1	2 Item	9,10	Mudah dan sedang
	Total	5	5	10	10	

2. Angket

Instrumen lainnya dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui interpretasi siswa terhadap metode *discovery learning* dengan berbantu modul pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pada pokok bahasan kas kecil sistem dana tetap yang telah diberikan. Dalam angket ini sudah teruji validitasnya sehingga diambil 10 item pernyataan yang valid dari 25 item pernyataan yang diujikan.

Penelitian ini menggunakan angket bentuk skala likert dengan angket tertutup yaitu yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

- a) Sangat Setuju diberi bobot 4
- b) Setuju diberi bobot 3
- c) Tidak Setuju diberi bobot 2
- d) Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Kategori	Bobot
1	S	Sangat Setuju	4
2		Setuju	3
3	S	Tidak Setuju	2
4	TS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013:136)

Tabel 3.5
Lay Out Angket

No	Variabel Peneliti	Indikator	Nomor Item
	metode <i>discovery learning</i>	1. Tanggapan siswa terhadap penerapan metode <i>discovery learning</i> 2. Penerapan metode <i>discovery learning</i> dapat memotivasi siswa untuk belajar 3. keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode <i>discovery learning</i>	1,2, 3,4, 5,6,

	odul Pembejarian	1. Pendapat siswa tentang modul pembelajaran 2. Pemahaman siswa pada pokok bahasan kas kecil sistem dana tetap dengan modul pembelajaran	7,8, 9,10
	Jumlah Item		10

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Dengan :

X = Rata-rata nilai hasil belajar.

S = Standar deviasi

- 2) Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

- 3) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka $S(Z_i) =$ banyaknya Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih $\leq Z_i$.
- 4) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- 5) Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian : terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $= 0.05$ dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi dengan normal..... (Sudjana: 2010:466)

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, untuk mengetahui hubungan positif maupun negatif dari variabel independen dan variabel dependen maka peneliti menggunakan regresi liner sederhana dengan rumus:

$$Y' = a + b X \dots\dots\dots \text{Sumber: Sugiyono (2013:262)}$$

Dimana :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X= Nilai variabel X

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:224) mengartikan “Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Atas definisi

dias, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diteliti lagi kebenarannya.

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar dari variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012, hal. 250)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Dengan ketentuan:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y.
- 2) Bila $t_{hitung} \leq$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y.
 - a) Bentuk Pengujiaanya :

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b) Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK YPK MEDAN
Alamat Sekolah	: Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan
Desa	: Sitirejo
Kecamatan	: Medan Kota
Kode Pos	: 20219
Nomor Telepon	: (061)7866558
E-Mail Sekolah	: <u>Smkypkmedan@Yahoo.Com</u>
Nss	: 344076001064
Npsn	: 10211087
Tahun Berdiri	: 1952
Izin Operasional	: 420/7960/Ppmp/2011
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Nirdawati Tanjung
Nomor Telepon	: 085262290881
Alamat Kepala Sekolah	: Sigalangan
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Keluarga

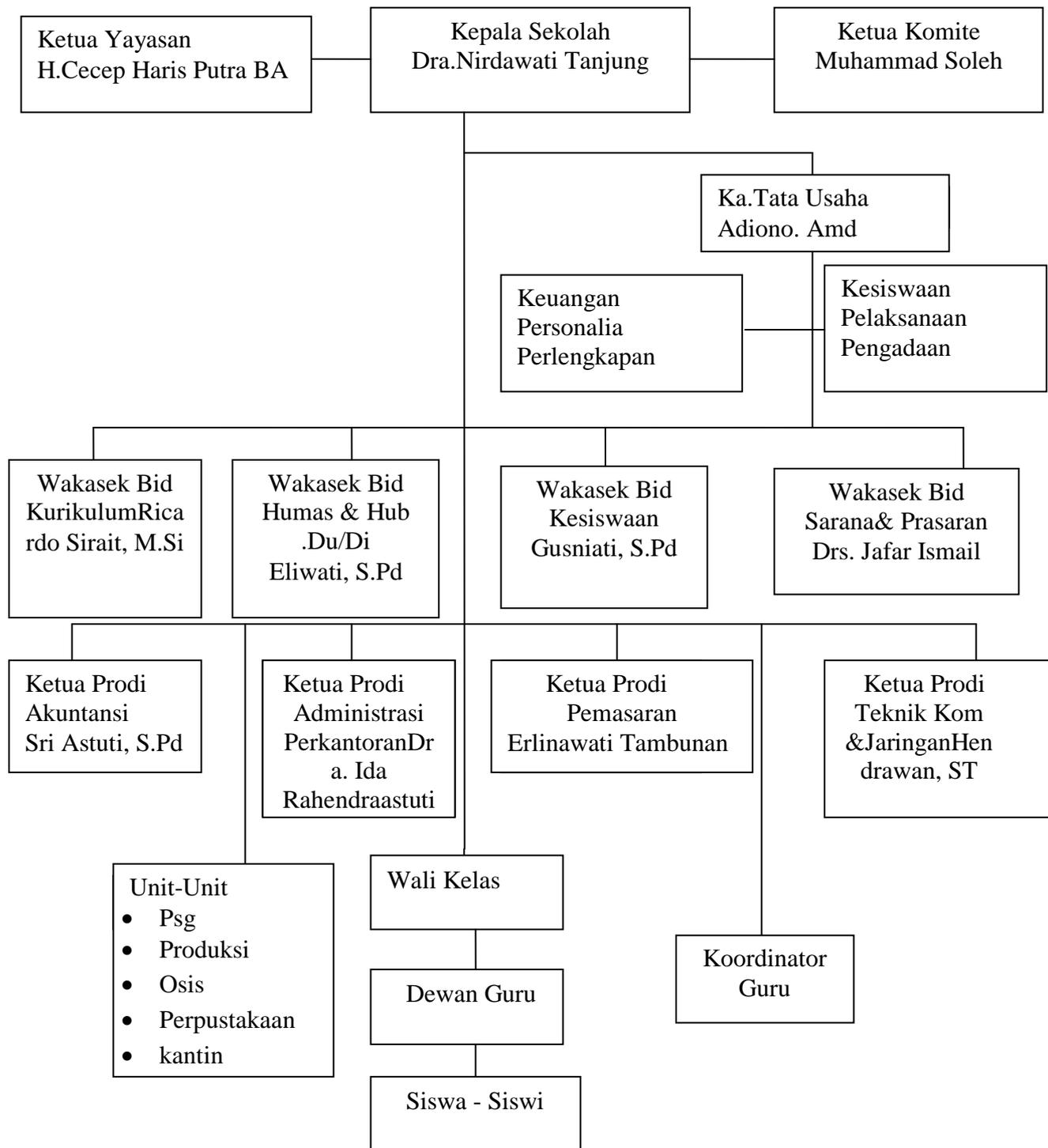
b. Visi Dan Misi**Visi :**

Mewujudkan Generasi Yang Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Terampil, Dalam Bidang Jurusannya. Serta Mampu Mandiri Dan Bersaing Di Era Globalisasi.

Misi :

1. Membentuk Sdm Yang Beriman, Bertaqwa Dan Disiplin.
2. Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif.
3. Membentuk Tamatan Yang Berkepribadian Yang Unggul Dan Mampu Mengembangkan Diri Secara Berkesinambungan.
4. Menyiapkan Tenaga Terampil Dibidangnya Yang Mampu Bersaing Di Lapangan Kerja.
5. Menyiapkan Wirausahawan.
6. Menjadikan Smk Sebagai Sumber Informasi Di Bidang Bm Dan Tkj.
7. Menyiapkan Infrastruktur Yang Mendukung Program Keahlian.
8. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Yang Mengacu Kepada Kurikulum Yang Berbasis Kompetensi.
9. Meningkatkan Lingkungan Kerja Yang Kondusif.
10. Menjalin Kerjasama Dengan Du/Di Yang Relevan.
11. Menjadikan Unit Produksi Sebagai Tempat Praktek Siswa.

c. STRUKTUR ORGANISASI SMK YPK MEDAN



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini langkah-langkah dalam mengaplikasikan metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran dikelas :

1. Langkah – langkah persiapan metode *discovery learning*
 - a. Menjelaskan tujuan pembelajaran
 - b. Membagi petunjuk praktikum / eksperimen
 - c. Peserta didik melaksanakan eksperimen dibawah pengawasan guru
 - d. Guru menunjukkan gejala yang diamati
 - e. Peserta didik menyimpulkan hasil eksperimen
2. Tahap perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPK Medan Beralamat Di Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan, Kode Pos 20219 dan Nomor Telpon (061)7866558.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan penelitian yang diambil yaitu metode *discovery learning*. *discovery learning* merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam menemukan suatu konsep baru yang kemudian digabungkan dengan konsep sebelumnya yang sudah diketahui. Dalam pembelajaran dengan metode ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan prosedur, konsep atau prinsip. Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas XI AK2. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan di

SMK YPK Medan, diperoleh data mengenai hasil belajar analisis dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

Pada awal pertemuan dilaksanakan pada hari selasa 19 september 2017. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah akuntansi kas kecil sistem dana tetap. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah siswa dapat Mencari informasi tentang akuntansi kas kecil system dana tetap, selain itu siswa mampu bekerja sama dan memberikan respon terhadap penjelasan dari guru maupun siswa lain, serta siswa dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. agar pelaksanaan pembelajaran penemuan ini berjalan dengan efektif, beberapa langkah yang harus ditempuh oleh guru adalah sebagai berikut :

a) *stimulation* (stimulasi /pemberian ransangan)

saat guru masuk ke kelas guru mengucapkan salam, setelah itu guru bidang studi memberikan pengarahan kepada siswa bahwasanya ada guru (mahasiswa) yang sedang melakukan penelitian tentang cara belajar dan hasil belajar siswa dan siswa diminta untuk tenang dan menjaga sikap selama proses belajar mengajar, kemudian guru bidang studi mempersilahkan kepada peneliti untuk mengambil alih kelas tersebut.

Kegiatan diawali dengan berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian guru (mahasiswa) mengucapkan salam kepada siswa. Guru (mahasiswa) menanyakan siapa saja siswa yang tidak masuk pada hari itu dan guru mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar.

Melaksanakan proses rutinitas yang biasanya di lakukan sebelum memulai pelajaran ialah guru terlebih dahulu memberikan atau memotivasi belajar siswa kemudian guru menginformasikan materi yang akan mereka pelajari pada hari itu, yaitu tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan diajarkan maka pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Disamping itu guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, dan aktivitas belajar lainnya yang pengaruh pada persiapan pemecahan masalah dengan guru bertanya “apakah siswa sudah pernah mendengar mengenai kas. Setelah mendapatkan jawaban atau respon dari siswa kemudian guru memberikan gambaran sedikit mengenai kas yang berhubungan dengan materi “kas kecil sistem dana tetap”.

b) identifikasi masalah (*problem identification*)

Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru menyajikan materi dengan contoh - contoh atau penjelasan singkat. Setelah menjelaskan materi, guru (mahasiswa) memberikan pertanyaan - pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan kepada siswa dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi. Kemudian setelah siswa mengidentifikasi masalah tersebut siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan cara mengamati apa yang dijelaskan guru sebelumnya dan mengumpulkan informasi dari modul yang siswa baca.

c) pengumpulan data (*data collection*)

Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak – banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban yang mereka berikan.

d) pengolahan data (*data processing*)

setelah siswa berhasil mengumpulkan data, Misalnya dari hasil bacaan selanjutnya peserta didik tersebut menafsirkan apa yang telah mereka dapat.

e) pembuktian (*verification*)

peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya pengolahan data yang telah mereka lakukan.

f) menarik kesimpulan (*generalization*)

Sebelum mengakhiri pelajaran guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan dan memberikan test berupa pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal dan memeriksa tugas tersebut secara bersama-sama kemudian menarik kesimpulan tentang pelajaran yang sudah dilakukan. Dan menugaskan agar peserta didik kembali mengulang- ulang pelajaran yang telah dipelajari. sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam.

4. Penggunaan modul pembelajaran

Motode pembelajaran *discovery learning* dapat membuat siswa tidak merasa bosan sehingga siswa merasa tertarik dan aktif untuk melakukan

pembelajaran yang dilakukan di kelas. Selain menggunakan metode ini proses pembelajaran juga dibantu dengan modul pembelajaran dalam memudahkan proses penyampaian materi kepada siswa di kelas. Materi tersebut telah dirancang oleh guru (mahasiswa) dengan sebaik dan sebagus mungkin dengan penyajiannya yang dibuat kreatif dan menarik. Modul ini berisi tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap dan modul ini juga berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas.

5. Penyebaran test dan angket

Ditahap evaluasi guru memberikan *post test* dan penyebaran angket kepada siswa dengan soal – soal sesuai dengan materi yang diajarkan dan mengenai respon siswa terhadap metode *discovery learning* dan modul pembelajaran yang digunakan. Disini guru melakukan tes dan penyebaran angket kepada siswa untuk dijawab. Setelah siswa selesai menjawab tes dan mengisi angket maka akan dikumpul oleh guru (mahasiswa) untuk diolah datanya. Pada tahapan ini semua pertanyaan telah dijawab oleh peserta didik dan observasi yang dilakukan oleh guru bidang studi tentang aktivitas siswa telah selesai.

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya dengan metode *discovery learning* dan modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan. Data yang diperoleh selama penelitian di lapangan disajikan dalam bentuk *post test* dan angket. *Post test* dan angket dilakukan pada akhir pertemuan setelah dilakukan proses

pembelajaran. Dengan sampel responden seluruh siswa yang ada pada kelas XI AK 2 SMK YPK Medan yaitu sebanyak 22 orang.

6. Hasil Tes Belajar Siswa

Adapun hasil yang diperoleh dalam penyebaran test berupa soal pilihan berganda dengan jumlah 10 butir soal adalah :

Tabel 4.1
Hasil Test Siswa

No	Nama	Nilai
1	Amanda Putri Yasmin	90
2	Andraini Syaputra Bago	70
3	Annisa Syahrani	60
4	Azri Syahputri	90
5	Chicy Yuika Sari	60
6	Dinda Sulistia	90
7	Elsa Widina	60
8	Faujiah Nur	80
9	Hanisah Zulfi	70
10	Irma Suryani	80
11	Julia Maharani	80
12	Junica Putri Asari	60
13	Mina Lestari	80
14	Nurul Atika Sari	80
15	Putri Agustina	90
16	Rismawati Fitriani Waruwa	80
17	Soraya Akbar	70
18	Tri Handayani	90
19	Vetty Stevany	90
20	Wilfania Putri	90
21	Winnie Santika	80
22	Dewi Sari Kumala N	60
	Jumlah	1.700

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor tertinggi didapat oleh Amanda Putri Yasmin, Azri Syahputri, Dinda Sulistia, Putri Agustina, Tri

handayani, Vetty Stevany, dan Wilfania Putri dengan skor 90. Sedangkan skor terendah didapat oleh Annisa Syahrani, Chicy Yuika Sari, Dinda Sulistia, Junika Putri Asari, dan Dewi Sari Kumala N dengan skor 60. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa yang nilainya pas KKM dengan skor nilai 70. Namun sudah bisa dikatakan sebagian besar nilai kelas XI AK2 berada diatas KKM.

7. Hasil Angket Siswa

Tabel 4.2
Hasil Angket Siswa

No	Nama	Nilai
1	Amanda Putri Yasmin	32
2	Andraini Syaputra Bago	30
3	Annisa Syahrani	35
4	Azri Syahputri	35
5	Chicy Yuika Sari	32
6	Dinda Sulistia	30
7	Elsa Widina	30
8	Faujiah Nur	32
9	Hanisah Zulfi	30
10	Irma Suryani	39
11	Julia Maharani	30
12	Junika Putri Asari	39
13	Mina Lestari	33
14	Nurul Atika Sari	31
15	Putri Agustina	31
16	Rismawati Fitriani Waruwa	33
17	Soraya Akbar	33
18	Tri Handayani	30
19	Vetty Stevany	39
20	Wilfania Putri	31
21	Winnie Santika	35
22	Dewi Sari Kumala N	31
	Jumlah	721

C. Teknik analisis data

Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah sampel memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *liliefors*, dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel untuk nilai test berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Uji normalitas data tes hasil belajar. Pengujian menggunakan uji *Liliefors*:

Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi

Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, Z_n$ dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

a. Uji Normalitas Post Test

Berikut adalah hasil uji normalitas pada post test yaitu:

$$Z_i = \frac{60 - 79,27}{11,62}$$

$$Z_i = -1,66$$

$$F(Z_1) = 0,5 Z_i \text{ table} = 0,5 - 0,4315 = 0,0685$$

$$\text{Harga } S(Z_i) = \frac{Fk}{N} = \frac{5}{22} = 0,2273$$

$$\text{Harga } F(Z_i) - S(Z_i) = 0,1292 - 0,045 = 0,0842$$

Tabel 4.3
Tabel Uji Normalitas *Post Test*

No	Xi	F	F kum	Zi	Tabel	F(zi)	S(zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	60	5	5	-1,66	0,4315	0,0685	0,2273	0,1588
2	70	3	8	-0,80	0,2 81	0,2119	0,3636	0,1517
3	80	7	15	0,06	0,0239	0,5239	0,6818	0,1579
4	90	7	22	0,92	0,3212	0,8212	1,0000	0,1788

Rata – rata :79,27

Standart Deviasi :11,62

L_{hitung} :0,1788

L_{tabel} :0,190

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,1788$. Dan uji lilieffors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 22$ diperoleh $L_{tabel} = 0,190$. Jika diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1788 < 0,190$ berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Angket

Berikut adalah hasil uji normalitas pada angket yaitu:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

$$Z_i = \frac{30 - 32,68}{2,754}$$

$$Z_i = \frac{-2,68}{2,754}$$

$$Z_i = -0,97$$

$$F(Z_i) = 0,5 - Z_i \text{ table} = 0,5 - 0,334 = 0,166$$

$$\text{Harga } S(Z_i) = \frac{Fk}{N} = \frac{6}{22} = 0,2727$$

$$\text{Harga } F(Z_i) - S(Z_i) = 0,166 - 0,2727 = 0,1067$$

Tabel 4.4
Tabel Uji Normalitas Angket

No	Xi	F	F kum	Zi	Tabel	Fzi	Szi	F(Zi)-S(Zi)
1	30	6	6	-0,97	0,334	0,166	0,2727	0,1067
2	31	4	10	-0,61	0,2291	0,2709	0,4545	0,1836
3	32	3	13	-0,25	0,0987	0,4013	0,5909	0,1896
4	33	3	16	0,12	0,0478	0,5478	0,7273	0,1795
5	35	3	19	0,84	0,2996	0,7996	0,8636	0,0640
6	39	3	22	2,29	0,489	0,989	1,0000	0,0110

Rata – rata : 32,68

Standart Deviasi : 2,75

L_{hitung} : 0,1896

L_{tabel} : 0,190

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,1896$. Dan uji lilieffors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 22$ diperoleh $L_{tabel} = 0.190$. Jika diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1896 < 0.190$ berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mencari pengaruh metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan rumus :

$$Y' = a + b X \dots\dots\dots \text{Sumber: Sugiyono (2013:262)}$$

Dimana :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel X

Tabel 4.5
Tabel Bantu Untuk Menghitung Regresi Linear Sederhana

No	Nama	Nilai Test		Nilai Angket	
		X	X ²	y	y ²
1	Amanda Putri Yasmin	90	8100	32	1024
2	Andraini Syaputra Bago	70	4900	30	900
3	Annisa Syahrani	60	3600	35	1225
4	Azri Syahputri	90	8100	35	1225
5	Chicy Yuika Sari	60	3600	32	1024
6	Dinda Sulistia	90	8100	30	900
7	Elsa Widina	60	3600	30	900
8	Faujiah Nur	80	6400	32	1024
9	Hanisah Zulfi	70	4900	30	900
10	Irma Suryani	80	6400	39	1521
11	Julia Maharani	80	6400	30	900
12	Junica Putri Asari	60	3600	39	1521
13	Mina Lestari	80	6400	33	1089
14	Nurul Atika Sari	80	6400	31	961
15	Putri Agustina	90	8100	31	961
16	Rismawati Fitriani Waruwa	80	6400	33	1089

17	Soraya Akbar	70	4900	33	1089
18	Tri Handayani	90	8100	30	900
19	Vetty Stevany	90	8100	39	1521
20	Wilfania Putri	90	8100	31	961
21	Winnie Santika	80	6400	35	1225
22	Dewi Sari Kumala N	60	3600	31	961
	Jumlah	1700	134200	721	23821
	Rata-Rata	77,272		32,77	

Nilai – nilai yang dihasilkan dari table dimasukkan untuk mencari nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(721)(134200) - (1700)(56160)}{22 \cdot 134200 - (1700)^2}$$

$$a = \frac{96758200 - 95472000}{2952400 - 2890000}$$

$$a = \frac{1286200}{62400}$$

$$a = 20,61$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{(22)(56160) - (1700)(721)}{22 \cdot 134200 - (1700)^2}$$

$$b = \frac{1235520 - 1225700}{2952400 - 2890000}$$

$$b = \frac{9820}{62400}$$

$$b = 0,157$$

$$y = a + bx$$

$$y = 20,61 + 0,157$$

$$y = 20,767$$

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diketahui bahwa jika dilakukan penggunaan model pembelajaran, maka hasil belajar yang telah dicapai mengalami peningkatan sebesar 20,767 kali.

Dari table diatas diketahui nilai – nilai sebagai berikut:

$$\sum x = 1700$$

$$\sum y = 721$$

$$\sum x^2 = 134200$$

$$\sum y^2 = 23821$$

$$\sum xy = 56160$$

Maka,

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}} \\ &= \frac{22(56160) - (1700)(721)}{\sqrt{\{22(134200) - (1700)^2\} \{22(23821) - (721)^2\}}} \\ &= \frac{1235520 - 1225700}{\sqrt{(2952400 - 2890000)(524062 - 519841)}} \\ &= \frac{9280}{\sqrt{(62400)(4221)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{9280}{\sqrt{263390400}} \\
 &= \frac{9280}{16229,307} \\
 &= 0,572
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *korelasi product moment* diatas yang menggunakan taraf signifikan 5% dan $n-2 = 22-2=20$ diperoleh r_{hitung} sebesar 0,572 sementara $r_{tabel} = 0,423$. Berdasarkan perbandingan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,572 < 0,423$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan. Dari persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diketahui bahwa jika dilakukan dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran, maka hasil belajar yang telah dicapai mengalami peningkatan sebesar 20,767 kali.

3. Uji Hipotesis

Untuk mencari signifikan pengaruh penggunaan media modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan maka dapat di uji t data tunggal (satu sampel) dengan rumus:

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2013, hal. 250)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefesien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,572\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,572^2}}$$

$$t = \frac{0,572,4,47}{\sqrt{0,327182}}$$

$$t = \frac{2,557}{0,572}$$

$$t = 4,47$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis harga $t_{hitung} = 4,47$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $n - 2 = 22 - 2 = 20$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,09$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,47 > 2,09$), maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi terdapat ada pengaruh yang signifikan antara Metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak2 SMK YPK Medan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun pembahasan pada hasil penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa setelah menggunakan pengaruh metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran dapat dilihat bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas IX Ak 2 SMK YPK Medan pada indikator kas kecil sistem dana

tetap dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 79,27 serta standart deviasinya 11,62.

2. Hasil jawaban responden melalui angket yang diberikan untuk mengukur keberhasilan penggunaan model dan media dapat dikategorikan setuju dengan nilai rata-rata 32,68 serta standart deviasinya 2,75.
3. Sesuai dengan analisis data yang kemudian telah dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *discovery learning* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK2 SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga mengalami kesulitan yang disebabkan karena adanya keterbatasan, antara lain:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dalam indikator kas kecil sistem dana tetap. Sehingga metode *discovery learnig* berbantu modul pembelajaran yang diterapkan harus benar – benar membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain guru harus memberikan media yang tepat kepada siswa yang disesuaikan dengan karakter siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan.
2. Dilihat dari hasil data angket siswa kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan angket dan test yang diberikan dengan kerja sama antar siswa. Hal tersebut merupakan keterbatasan yang tidak dapat dihindari oleh peneliti, oleh karena itu dengan tangan terbuka peneliti mengharapkan

saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan – tulisan dimasa mendatang.

3. Ketika pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung peneliti memiliki keterbatasan yang lain, seperti kurangnya pemahaman peserta didik dalam menganalisis transaksi kas kecil sistem dana tetap sehingga proses pembelajaran sedikit terganggu dan membutuhkan waktu yang panjang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan post test di kelas XI AK2 SMK YPK Medan tahun pembelajaran 2017/2018 dengan nilai rata-rata 79,27 serta standart deviasinya 11,62.
2. Hasil jawaban responden siswa dengan penyebaran angket di kelas XI AK 2 SMK YPK Medan tahun pembelajaran 2017/2018 dengan nilai rata-rata 32,68 serta standart deviasinya 2,75.
3. Hipotesis yang diterima adalah H_a yang menyatakan ada pengaruh metode *discovery learning* berbantu modul pemebelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian diatas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. melengkapi sarana dan prasarana yang mencakup proses belajar mengajar agar proses pembelajaran berjalan baik.
2. Kepada guru disarankan agar selalu memberikan variasi – variasi media pembelajaran di dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mengerti

3. apa yang telah diajarkan dan para peserta didik tidak merasa jenuh dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan media ini lebih mempersiapkan materi pembelajaran yang baik, serta disesuaikan dengan tingkat pemahaman para peserta didik, dan penggunaan media mengajar yang lebih menarik dan relevan sehingga memotivasi belajar peserta didik dan agar tercapainya hasil belajar yang lebih efektif.
5. Bagi siswa diharapkan untuk lebih mandiri dan meningkatkan hasil belajarnya pada pembelajaran akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyono, *Jenis- jenis Model Pembelajaran*,(Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009) h 1
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta : Balai Pustaka,2002)
- Dimyanti&Mujiyono.2013 .*Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harti Dwi. Dkk. 2011. *Modul Akuntansi 2A*, Jakarta : Erlangga
- Kunandar. 2014. *LangkahMudahPenelitianTindakanKelas*. Jakarta:
PT.RajaGrafindoPersada
- Made Wena. 2013. *MetodePembelajaran*. Bandung: CV .Wacana Prima
- Maula Ismatul. 2015. *Modul Administrasi Keungan Untuk SMK dan MAK*.
Malang UNM
- Ngalimun. 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran*.Yogyakarta: AswajaPresindo
- Slameto.2010 .*Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:
RinekaCiptya
- Soemarsono S.R, 2002, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat
- Somantri Hendi. 2007, *Akuntansi SMK Seri B* , Bandung CV. Armiko
- Sudjana. 2007. WWW. Kajian Pustaka.com. (diakses 30 Desember 2015)
- Sumiati. 2013. *MetodePembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Suyanto& Jihad. 2013. *Menjadi Guru Professional*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2013. *MetodePenelitian*. Bandung: Alfabeta